

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan adanya perkembangan di bidang teknologi, informasi, komunikasi, dan transportasi, menjadikan bahasa asing memiliki peran penting di era globalisasi ini. Peran bahasa Perancis sebagai bahasa Internasional selain bahasa Inggris mendorong sebagian warga negara Indonesia untuk mempelajarinya. Saat ini terdapat banyak lembaga pendidikan baik formal maupun lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Perancis.

Idealnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis harus dapat menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca (*compréhension écrite*), menyimak (*compréhension orale*), menulis (*production écrite*), dan berbicara (*production orale*). Oleh karena itu, pada pembelajaran bahasa Perancis mahasiswa diarahkan agar dapat menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut. Namun pada saat pelaksanaan pembelajaran tersebut, kegiatan menulis seringkali menjadi pembelajaran yang dirasakan sulit bagi para mahasiswa. Seperti yang dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2008 : 248),

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan gagasan dan perasaan secara tidak langsung dalam sebuah wujud lambang atau tulisan yang sistematis sehingga orang lain yang membacanya dapat memahami dan menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Pada keterampilan menulis ini mahasiswa diarahkan untuk dapat menulis dalam bahasa Perancis dengan baik dan benar, baik dari segi kosakata maupun tata bahasa. Mahasiswa pun diharapkan mampu menulis berbagai macam jenis tulisan atau teks yang dipelajari. Sama seperti apa yang pernah dirasakan oleh peneliti, bagian tersulit dalam kegiatan menulis bagi pembelajar bahasa Perancis adalah saat memulai menulis. Dalam penulisan karangan berbahasa Perancis, mahasiswa seringkali mengalami kesulitan pada penguasaan kosakata dan tata bahasa Perancis. Kesulitan mendapatkan ide atau gagasan pun selalu menjadi hambatan, padahal dalam menulis sebuah karangan penulis dituntut harus memiliki ide atau gagasan serta kosakata yang memadai dan berhubungan dengan tema yang akan diangkat dalam menulis karangan tersebut. Selain itu, dibutuhkan pula kemampuan dalam membuat karangan yang berkaitan antara gagasan utama dalam tiap paragraf yang ditulis. Pada hakikatnya semua orang pasti memiliki

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

sejumlah ide dalam benaknya. Namun, kebanyakan mahasiswa kurang mampu menuangkan ide-idenya dan mengembangkan ide-ide tersebut menjadi sebuah paragraf yang kemudian menjadi sebuah karangan yang baik.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dalam pembelajaran bahasa Perancis. Penguasaan keterampilan menulis menjadi sangat penting untuk dapat dikuasai oleh mahasiswa karena menjadi alat komunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, diperlukan metode dan teknik yang sesuai untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sudrajat dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>, terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) *brainstorming*; (8) debat, (9) simposium, dan sebagainya.

Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalnya, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah mahasiswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah mahasiswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang mahasiswanya tergolong aktif dengan kelas yang mahasiswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, pengajar pun dapat menggunakan teknik yang berbeda-beda meskipun dalam koridor metode yang sama.

Dalam pembelajaran menulis mahasiswa dituntut untuk sering berlatih sehingga pembelajaran ini membutuhkan metode pembelajaran yang dapat menarik minat mahasiswa dan dapat pula mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam menulis. Oleh karena itu, pengajar dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran serta menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa tertarik dan semangat dalam mengikuti pelajaran sehingga tidak menimbulkan paradigma bahwa pelajaran tersebut sangat sulit yang pada akhirnya akan membuat tujuan pembelajaran tersebut tidak dapat tercapai secara optimal.

Teknik *brainwriting* hampir mirip dengan *brainstorming* atau sumbang saran yang mendorong mahasiswa untuk menghasilkan berbagai macam ide. Ide-ide tersebut dapat dipilih menjadi gagasan utama atau menjadi unsur-unsur yang memperjelas gagasan utama tiap paragraf yang akan dibuat menjadi suatu karangan. Namun perbedaannya yaitu pengungkapan gagasan dalam metode *brainstorming* adalah secara verbal, sedangkan pengungkapan gagasan dalam

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik *brainwriting* adalah secara tertulis, sehingga dengan teknik *brainwriting* ini diharapkan semua mahasiswa dapat menuangkan seluruh ide-idenya tidak hanya mahasiswa yang aktif berbicara namun juga mahasiswa yang pemalu atau pendiam karena seluruh mahasiswa mengungkapkan ide-ide atau gagasannya melalui tulisan. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis karangan berbahasa Perancis dan juga dapat membuat proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis menjadi lebih menarik serta dapat meningkatkan motivasi mahasiswa.

Sebelumnya pernah dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Teknik Brainwriting dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi” oleh Ririn Shinta Handayani. Melalui penelitian tersebut, dapat diperoleh data bahwa teknik *brainwriting* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis karangan ekspositif. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menguji efektivitas teknik *brainwriting* dalam pembelajaran menulis karangan naratif bahasa Perancis.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang tersebut, peneliti merasa terdorong dan tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis dengan judul penelitian : “Efektivitas Teknik *Brainwriting* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Naratif Bahasa Perancis” .

1.2 Rumusan Masalah

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Dikutip dari Syamsudin dan Vismaia (2009 : 48), rumusan masalah merupakan penuntun bagi langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 dalam menulis karangan naratif bahasa Perancis?
2. Apakah teknik *brainwriting* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis?
3. Bagaimanakah pendapat mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 mengenai penerapan teknik *brainwriting* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan dijadikan petunjuk agar penelitian ini sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan penelitian memberikan landasan untuk merancang penelitian, untuk pemilihan metode penelitian yang paling tepat, dan untuk pengelolaan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 dalam menulis karangan naratif bahasa Perancis.
2. Untuk mendeskripsikan efektivitas teknik *brainwriting* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis.
3. Untuk menganalisis pendapat mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 mengenai penerapan teknik *brainwriting* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki manfaat, baik itu bagi peneliti itu sendiri maupun bagi orang lain, juga diharapkan mampu memberikan manfaat, baik manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang penerapan teknik *brainwriting* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa Perancis.

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi pengajar

- a. Sebagai bahan pertimbangan pengajar untuk meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan teknik pembelajaran.
- b. Memberi gambaran dan sumbangan pemikiran tentang pengaruh penerapan teknik *brainwriting* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis bahasa asing, khususnya bahasa Perancis.

2) Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat tertarik dan termotivasi untuk mencurahkan berbagai ide atau gagasan dalam menulis karangan naratif bahasa Perancis.
- b. Mahasiswa menjadi lebih terbiasa dalam bekerja sama dalam kelompok, aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bersosialisasi, mengemukakan pendapat, dan sebagainya.

3) Manfaat bagi peneliti sendiri

Penelitian ini sangat penting bagi peneliti karena dapat menambah wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar dan teknik pembelajaran,

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

termasuk penggunaan teknik *brainwriting*.

4) Manfaat bagi peneliti lainnya

Sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain terutama mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang teknik-teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

Asumsi atau anggapan dasar penelitian yaitu tentang suatu hal yang kebenarannya dapat diterima secara umum dan dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Hipotesis menurut Margono (2009 : 67) adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.

1.5.1 Asumsi

Asumsi yaitu tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa;
2. Keterampilan menulis mahasiswa yang berbeda-beda memerlukan teknik pengajaran yang variatif untuk menarik respon mahasiswa dalam pembelajaran.

1.5.2 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dibedakan menjadi :

1. Hipotesis nihil atau hipotesis nol, yaitu hipotesis yang dinyatakan ditolak melalui penelitian ilmiah.
2. Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja, yaitu hipotesis yang dinyatakan diterima melalui penelitian ilmiah.

Berdasarkan asumsi di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut : teknik *brainwriting* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis.

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu